

## **PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI UPTD SD NEGERI 122345 PEMATANGSIANTAR**

Melvin M.Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Jennyfer Simanjuntak<sup>2</sup>, Yustina Jenetri<sup>3</sup>, Arta Sibatuara<sup>4</sup>, Fitriyah Zahkiyah<sup>5</sup>, Rosmeri Finondang<sup>6</sup>, Desi Oktavia Lumbanraja<sup>7</sup>  
Dosen<sup>1</sup> dan Mahasiswa<sup>2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(PGSD) FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHNP)  
[melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com)<sup>1</sup>, [simanjuntakjenny22@gmail.com](mailto:simanjuntakjenny22@gmail.com)<sup>2</sup>, [jenetrikym@gmail.com](mailto:jenetrikym@gmail.com)<sup>3</sup>, [artasibatuara2004@gmail.com](mailto:artasibatuara2004@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[fitriyahzahkiyah@gmail.com](mailto:fitriyahzahkiyah@gmail.com)<sup>5</sup>, [rosmeriyfinondang@gmail.com](mailto:rosmeriyfinondang@gmail.com)<sup>6</sup>, [desioktavialumbanraja2204@gmail.com](mailto:desioktavialumbanraja2204@gmail.com)<sup>7</sup>

*corresponding author\**

### **ABSTRACT**

*This research aims to explain the effect of teacher certification on the quality of education at UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The total population was 13 respondents with data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques. Based on the research results, there is a significant influence of Teacher Certification on the quality of education at UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar.*

**Keywords:** *Quality of education, certification, teachers*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh sertifikasi guru terhadap Mutu pendidikan di UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 13 responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru terhadap Mutu pendidikan di UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar.

**Kata kunci:** *Mutu pendidikan, sertifikasi, guru*

#### **A. Pendahuluan**

Setiap individu yang ada di dunia ini pastilah memiliki paling tidak satu hal yang harus mereka penuhi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebut biasanya disebut dengan kebutuhan. Adanya kebutuhan yang harus terpenuhi membuat setiap individu memiliki motivasi untuk

memenuhi kebutuhan tersebut. Teori motivasi kebutuhan ini dicetuskan oleh seorang psikolog yang juga seorang teoritikus berasal dari Amerika bernama Abraham Maslow.

Teori yang dikemukakan oleh Maslow yaitu teori hierarki kebutuhan dasar manusia menjadi dasar dari perkembangan keilmuan

lain yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Teori ini berkaitan dengan sertifikasi guru karena Sebagai mana kita ketahui bahwa sertifikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar seorang pendidik untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Sertifikasi juga dapat menjadi motivasi pendidik dalam mengembangkan diri. Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah melaksanakan kebijakan sertifikasi Guru semenjak tahun 2006 sesuai amanat Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005.

Kebijakan sertifikasi Guru ini terdiri dari dua komponen vital yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja Guru yaitu pelaksanaan sertifikasi Guru dalam jabatan atau PLPG dan pemberian kompensasi tambahan setelah Guru tersebut lulus PLPG yaitu Tunjangan Profesi Guru (TPG).

Menurut Mulyasa sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh

sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Nini Subini sertifikasi diberikan kepada para guru yang memenuhi standar profesional guru karena hal ini merupakan syarat mutlak untuk mencapai sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa, Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik.

Menurut Nasrul HS kompetensi uji kompetensi sertifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kualifikasi akademik
- 2) Pendidikan dan pelatihan
- 3) Pengalaman mengajar
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- 5) Penilaian dari atasan dan pengawas
- 6) Prestasi akademik
- 7) Karya pengembangan profesi

- 8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah
- 9) Pengalaman organisasi dibidang kependidikan dan social
- 10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Menurut Suyatno kompetensi uji kompetensi sertifikasi adalah sebagai berikut

- 1) Kualifikasi akademik
- 2) Pendidikan dan pelatihan
- 3) Pengalaman mengajar
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian dengan judul "Pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas pendidikan di UPTD SD NEGERI 122345 " dilaksakan dengan Metode penelitian kuantitatif mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang sudah peneliti kumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan generalisasi.

Instumen penelitiannya berupa observasi melalui kuesioner. kuesioner tersebut dibagikan kepada

13 guru sertifikasi yang kemudian di isi dan dikirimkan kembali melalui link geogle chrome.

### **Tahapan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### **a) Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, penulis melakukan survey lokasi pada tanggal 8 November 2024 ke sekolah UPTD SD NEGERI 122345.

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pematapan dan penentuan lokasi kegiatan penelitian. Setelah diskusi dengan pihak sekolah maka ditentukan lokasi dan sasaran kegiatan penelitian.
- 2) Penentuan lokasi, waktu dan permohonan izin kepada kepala sekolah UPTD SD NEGERI 122345.

#### **b) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Penelitian di UPTD SD NEGERI 122345 Pematang siantar yang diadakan pada Jumat, 12 November 2024 berjalan dengan baik. Kegiatan Penelitian ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para guru. Situasi tersebut dapat dilihat dari

tingkat antusias guru dalam mengisi kuesioner Penelitian.

c) Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis mensosialisasikan kuesioner yang akan dibagikan kepada kepala sekolah dan guru-guru sertifikasi agar proses pengisian kuesioner dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan realita. yang ada, mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap mutu pendidikan.

Adapun kuesioner yang penulis buat terbagai menjadi beberapa bagian yaitu:

- **Pedagogic**

1. Apakah

Bapak/Ibu Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah Bapak/Ibu

Guru memastikan bahwa semua

peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah Bapak/Ibu Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah Bapak/Ibu Guru

merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta

didik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang kadang
- d. Tidak pernah

• **Kompetensi  
Kepribadian**

1. Apakah Bapak/Ibu Guru pernah mengajak peserta didik untuk membaca doa sebelum dimulai pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran jujur kepada siswa?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu Guru pernah berbohong terhadap siswa dalam pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran jujur kepada siswa?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang kadang
- d. Tidak pernah

• **Kompetensi profesional**

1. Apakah Bapak/Ibu Guru sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjabarkan kompetensi dasar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah sebelum mengajar Bapak/Ibu Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan dari materi pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang

- d. Tidak pernah
3. Apakah ketika mengajar, Bapak/Ibu Guru sebelumnya mengatur tat ruang kelas untuk memudahkan dalam proses pembelajaran?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang kadang
  - Tidak pernah

• **Kompetensi social**

1. Apakah bapak/ibu guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- Selalu
  - Sering
  - Kadang kadang
  - Tidak pernah

2. Apakah bapak/ibu guru bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesame pendidik, tenaga kependidikan dan orangtua/wali peserta didik?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang kadang
  - Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu guru bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang kadang
  - Tidak pernah
4. Apakah bapak ibu guru menggunakan

- teknologi  
komuniaksi  
dan informasi  
secara  
fungsional?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang  
kadang  
d. Tidak  
pernah
5. Apakah bapak  
ibu guru  
bergaul secara  
santun dengan  
masyarakat  
sekitar?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang  
kadang  
d. Tidak  
pernah
- **Kinerja guru**
1. Apakah Bapak/Ibu Guru  
menyusun standar isi kurikulum  
sebagai acuan atau pedoman  
dalam pembelajaran?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang kadang  
d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu Guru  
memberikan kesempatan kepada  
siswa untuk bertanya mengenai  
bahan  
pembelajaran yang  
disampaikan?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang kadang  
d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu Guru  
berusaha meningkatkan  
kemampuan dirinya dalam  
mengajar?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang kadang  
d. Tidak pernah
4. Apakah bapak ibu guru  
mengalami kesulitan dalam  
menggunakan metode  
pembelajaran?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang kadang  
d. Tidak pernah
5. Apakah bapak.ibu guru mau  
menerima kritik dan saran dari  
guru lain guna meningkatkan  
kualitas mengajar  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang kadang  
d. Tidak pernah
-

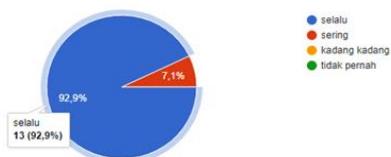
6. Apakah ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran di sekolah?

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan analisa dan pengumpulan data. Adapun hasil yang peneliti dapat dari kuesioner tersebut adalah seperti yang sudah penulis tuangkan dalam diagram di bawah ini. Hasil yang didapatkan di urutan berdasrakan kompetensi kompetensinya.

1) Apakah Bapak/Ibu Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelas?

4 jawaban



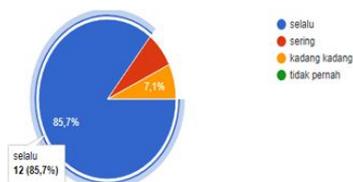
3) Apakah Bapak/Ibu Guru pernah berbohong terhadap siswa dalam pembelajaran?

14 jawaban



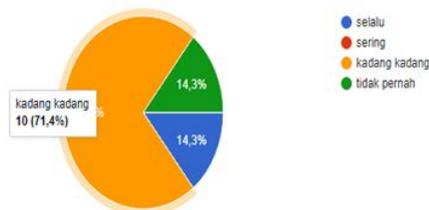
1) Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran?

14 jawaban



4) Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran?

14 jawaban



6) apakah ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran di sekolah?

13 jawaban

Dengan adanya sertifikasi maka meningkatkan semangat saya dalam mengajar, berpacu untuk terus berinovasi secara efektif mendesain pembelajaran supaya menarik bagi siswa dan mudah untuk dipahami siswa sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan tercapai target pembelajaran peserta didik, tentunya hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

Ada, Dengan adanya sertifikasi maka meningkatkan semangat saya dalam mengajar, berpacu untuk terus berinovasi secara efektif mendesain pembelajaran supaya menarik bagi siswa dan mudah untuk dipahami siswa sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan tercapai target pembelajaran peserta didik, tentunya hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

Tidak ada

Peningkatan kompetensi guru baik dalam penguasaan materi dan ketrampilan pedagogis

Tidak

Karena meningkat kan kualitas Pembelajaran bukan karena sertifikasi Tapi tugas melekat seorang guru.

### Pembahasan

Setelah peneliti merangkum hasil responden dari kuesioner yang diberikan, peneliti menemukan dari 24 guru yang ada dalam sekolah tersebut bahwa terdapat 13 guru yang sudah sertifikasi di sekolah UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar.

Dan berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner penulis menemukan bahwa Sertifikasi guru memberi pengaruh terhadap Mutu pendidikan di UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar. Hal ini terbukti melalui hasil dari tanggapan tanggapan responden yang dapat kita lihat pada diagram di atas.

90% guru disekolah tersebut menyatakan sertifikasi dapat membantu meningkat motivasi guru dalam mengajar. Seperti halnya dalam proses pembelajaran guru menggunakan media tambahan seperti laptop untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dimana sebelum

disertifikasi pembelajaran masih berfokus pada guru dan buku saja. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih monoton.

Respon yang sama juga kami dapat dari siswa di sekolah tersebut dimana siswa merasa lebih tertarik untuk belajar karena banyak media media unik yang ditambahkan dalam pembelajaran mereka.

#### **D. Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan bahwa 90% Sertifikasi guru mempengaruhi motivasi guru untuk semakin kreatif dan inovatif dalam mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya sertifikasi guru merasa terbantu dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, yang berkaitan dengan profesinya.

#### **E. DOKUMENTASI**

- 1) Gambar Identitas Sekolah



- 2) Gambar perkenalana kepada kepala sekolah



- 3) Gambar wawancara kepada guru



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J.W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. 2nd Edition Thousand Oaks: Sage.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru yang Profesional (Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan)*, cetakan kesebelas, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 3
- E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, cetakan keenam, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 33-34
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- E Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 05 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.

ETS. 2004. Where We Stand On Teacher Quality: An Issue Paper From ETS. Teacher Quality Series. Diunduh 1 Februari 2010 dari [http://www.ets.org/Media/News\\_and\\_Media/position\\_paper.pdf](http://www.ets.org/Media/News_and_Media/position_paper.pdf).

Goe, L. 2007. The Link between Quality and Student Outcomes: A Research Synthesis. Washington, DC: National Comprehensive Center for Teacher Quality. Diunduh 14 Agustus 2012 dari <http://www.Ncctq.org/publications/LinkBetweenTQandStudentOutcomes.pdf>

Hammond, Linda Darling. 1999. Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. Education Policy Analysis Archives, Volume 8, Issue 1, pp. 1-50. <http://epaa.asu.edu/ojs/article/view/392> diunduh 16 Agustus 2012.

Heine, Hilda. 2006. Why Teacher Certification? Pacific Educator. Fall 2006.

Muhammad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional, cetakan I, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2008), h. 17

Narul HS, Profesi dan Etika Keguruan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012

Schools in Different Development Contexts. UNESCO: International Institute for Educational Planning.

UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 2

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan